

KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS ATAS (IV, V DAN VI) SD NEGERI LOSARI PAKIS KABUPATEN MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:

Dian Bagus Hidayat

22604224101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS ATAS (IV, V DAN VI) SD NEGERI LOSARI PAKIS KABUPATEN MAGELANG

Oleh:

Dian Bagus Hidayat
22604224101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) di SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) di SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang berkategori yang 1 berjumlah 31 peserta didik, Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, tes *Shuttle Run* 4 x 10 meter untuk mengukur kelincahan, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok untuk mengukur koordinasi, tes *Stork Stand Position Balance* untuk mengukur keseimbangan dan tes lari cepat 30 meter untuk mengukur kecepatan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) di SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang.

Hasil penelitian kemampuan motorik Peserta didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang sebagian besar masuk dalam kategori sedang sebesar 45,16 %, kategori tinggi sebesar 29,03 %, kategori rendah sebesar 25,81 %, kategori sangat tinggi sebesar 0,0 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0,0 %.

Kata kunci: kemampuan motorik, peserta didik IV, V dan VI

**MOTORIC ABILITY OF SENIOR STUDENTS (FOURTH, FIFTH, AND
SIXTH GRADE STUDENTS) OF SD NEGERI LOSARI PAKIS,
MAGELANG REGENCY**

By:

Dian Bagus Hidayat
22604224101

ABSTRACT

This research aims to determine the motoric abilities of senior students (fourth, fifth, and sixth grade students) of SD Negeri Losari Pakis (Losari Pakis Elementary School), Magelang Regency.

This research was a descriptive quantitative study using a survey method with a data collection technique using a test. The research population was senior students (fourth, fifth, and sixth grade students) at SD Negeri Losari Pakis, Magelang Regency in category 1 totaling 31 students. The instruments and data collection techniques in this study used tests, the Shuttle Run 4 x 10 meter test to measure agility, a 1 meter ball throw and catch test with a wall to measure coordination, the Stork Stand Position Balance test to measure balance and a 30 meter sprint test to measure speed. The data analysis technique used descriptive analysis elaborated in the form of a percentage of the motoric abilities of senior students of SD Negeri Losari Pakis, Magelang Regency.

The results of the research on motoric abilities of senior students of SD Negeri Losari Pakis, Magelang Regency, mostly belongs to the medium level at 45.16%, in the high level at 29.03%, in the low level at 25.81%, in the very high level at 0.0%, and in the very low level at 0.0%.

Keywords: *motoric abilities, fourth, fifth, and sixth grade students*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Bagus Hidayat
NIM : 22604224101
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Magelang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Yang menyatakan,



Dian Bagus Hidayat

22604224101

LEMBAR PERSETUJUAN

KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS ATAS (IV, V DAN VI) SD NEGERI LOSARI PAKIS KABUPATEN MAGELANG

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Dian Bagus Hidayat

22604224101

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 29 Juli 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PJSD,



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001

LEMBAR PENGESAHAN

KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS ATAS (IV, V DAN VI) SD NEGERI LOSARI PAKIS KABUPATEN MAGELANG

TUGAS AKHIR SKRIPSI

DIAN BAGUS HIDAYAT

22604224101

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal : 29 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes (Ketua Tim Penguji)		7/8 2024
Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd (Sekretaris Tim Penguji)		6/8 2024
Dr. R. Sunardianta, M.Kes (Penguji Utama)		6/8 2024

Yogyakarta, 7 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto H., S. Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002 9

MOTTO

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah (HR.Turmudzi).
2. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha yang akan sia-sia. (Dian Bagus Hidayat)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Perjalanan peneliti tidak akan bisa berjalan dengan mudah tanpa kehadiran orang-orang hebat dalam hidup peneliti, yang selalu membantu peneliti dalam melewati berbagai macam tantangan kehidupan, oleh karena itu peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Susiyarto dan Ibu Nur Hidayah yang menjadi motivasi saya dalam menjalankan pendidikan dan selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat yang tiada henti.
2. Kedua saudara saya yaitu Kakak M. Bayu Yuliarto dan Adik Fajar Agus Salim.
3. Teman-teman PJSD B 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Peneliti sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yaitu Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes., yang sudah memberikan bimbingan, ilmu, tenaga dan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam keberhasilan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

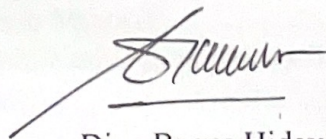
1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., S. Pd., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi.
4. Para guru dan staf SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang, yang telah

memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.

5. Seluruh peserta didik kelas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang yang telah bersedia mengisi soal dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Kedua orang tua, Bapak Susiyarto dan Ibu Nur Hidayah yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah untuk menggapai cita-cita dan kesuksesan saya.
7. Seluruh teman-teman PJSD yang selalu mendukung dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 Juli 2024



Dian Bagus Hidayat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Hakikat Kemampuan Motorik	8
2. Unsur – Unsur Kemampuan Motorik	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik	14
4. Fungsi Kemampuan Motorik.....	17
5. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	18
6. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar Kelas Atas.....	20
7. Profil SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang.....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi Penelitian	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	42
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 46
A. Simpulan.....	46
B. Implikasi.....	46
C. Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA	 48
 LAMPIRAN	 50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Peserta didik	27
Tabel 2. Tabel Pengkategorian.....	31
Tabel 3. Statistik Hasil Penelitian <i>Shuttle Run</i>	32
Tabel 4. Statistik Penelitian.....	33
Tabel 5. Kemampuan <i>Shuttle Run</i> Peserta didik Kelas Atas	33
Tabel 6. Statistik Penelitian Lempar Tangkap Bola.....	34
Tabel 7. Statistik Penelitian.....	35
Tabel 8. Kemampuan Lempar Tangkap Bola Kelas Atas.....	35
Tabel 9. Statistik Penelitian	36
Tabel 10. Statistik Penelitian <i>T-Score</i>	37
Tabel 11. Kemampuan <i>Stork Stand</i>	37
Tabel 12. Statistik Penelitian Lari 30 Meter	38
Tabel 13. Statistik <i>T-Score</i>	39
Tabel 14. Kemampuan Lari Jarak Pendek	39
Tabel 15. Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	25
Gambar 2. Diagram Hasil Kemampuan <i>Shuttle Run</i>	34
Gambar 2. Diagram Hasil Kemampuan Lempar Tangkap Bola	36
Gambar 3. Diagram Hasil Kemampuan <i>Stork Stand</i>	38
Gambar 4. Diagram Hasil Kemampuan Lari Jarak Pendek 30 Meter.....	40
Gambar 5. Diagram Hasil Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	51
Lampiran 2. Surat Keterangan Sekolah	52
Lampiran 3. Data Penelitian	54
Lampiran 4. Hasil Data Penelitian	55
Lampiran 5. Statistik Data Penelitian.....	56
Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Data	6

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek seperti aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani olahraga. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama dan keterampilan. Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Sarana untuk meningkatkan kualitas hidup sehat salah satunya adalah dengan pendidikan jasmani. Dua hal yang penting yang menyangkut tentang pendidikan jasmani yaitu pertama, setiap orang bebas untuk mengembangkan dan melestarikan kemampuan fisik, mental dan moral. Kedua, pendidikan jasmani memberikan kontribusi yang efektif terhadap penguasaan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasar dan melandasi perkembangan sepenuhnya semua orang.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian peserta didik, sehingga pengukuran proses dan produk memiliki kedudukan yang sama penting. Melalui aktivitas pendidikan jasmani

peserta didik dapat meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan motorik, serta nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif dan sosial. Kemampuan mempelajari tugas gerak merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran gerak, terutama bila gerakan-gerakan yang akan dipelajari memiliki kompleksitas yang cukup tinggi. Melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sehat dan bugar jasmaninya, serta perkembangan pribadinya secara harmoni. Kemampuan motorik merupakan hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga atau kematangan penampilan keterampilan gerak.

Penentuan bahan ajar dan metode pembelajaran akan tercapai bila para pendidik mengetahui kemampuan motorik peserta didiknya. Tanpa mengetahui hal tersebut, maka para guru mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar. Akibatnya tujuan pendidikan sulit dicapai dan menimbulkan kerja yang tidak efektif dan efisien. Untuk itu, proses pendidikan jasmani akan berhasil, bila penentuan bahan dan metode pembelajarannya sesuai dengan kemampuan motorik peserta didik.

Secara akurat kemampuan motorik merupakan salah satu kunci sukses usaha pendidikan khususnya pendidikan jasmani. Artinya guru mengetahui akan kemampuan, kesenangan, dan kebutuhan peserta didik, sehingga guru dapat membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin jelaslah bahwa tujuan dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang

diselenggarakan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kemampuan motorik kasar. Seperti halnya peserta didik Sekolah Dasar kelas atas (IV, V dan VI) pada dasarnya dapat dilihat dari kemampuan motoriknya. Mengingat peserta didik sudah bisa menghafal dan belajar gerak sejak taman kanak-kanak, yang asumsi tersebut diharapkan peserta didik Sekolah Dasar sudah memiliki kemampuan yang sangat berguna untuk penyesuaian diri bagi kehidupan terutama yang menyangkut gerakan-gerakan yang berguna dalam kehidupannya sehari-hari.

Kenyataan di lapangan memperlihatkan di sekitar SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang, peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu berjam-jam di depan televisi atau permainan elektronik lainnya dari pada bermain di luar yang menggunakan unsur gerak. Dampak langsung yang dirasakan karena pola hidup yang demikian adalah menurunnya kemampuan motorik anak.

Dilihat segi ekonominya, masing-masing peserta didik memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda-beda, sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya yang berdampak pada perkembangan motorik anak. Bagi mereka yang berasal dari keluarga menengah ke bawah cenderung banyak melakukan aktivitas fisik, baik itu di sekolah maupun di rumah. Hal ini terjadi karena ketika mereka ingin bermain menggunakan apa saja yang ada di lingkungan mereka, seperti tanah kosong maupun benda-benda yang sederhana yang ada di sekitar mereka tetapi menyenangkan. Berbeda dengan mereka yang berasal dari keluarga berkecukupan atau dengan kata lain dari keluarga ekonomi ke atas yang mampu memfasilitasi permainan mereka dengan

mengikuti klub seperti klub sepak bola, klub bulu tangkis, klub futsal dan lain-lain. Aktivitas permainan mereka berbeda lagi dan cenderung sedikit untuk melakukan aktivitas seperti biasanya.

Oleh karena itu, program pendidikan jasmani dan kesehatan dapat memberikan sumbangan terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI). Keberhasilan program pendidikan jasmani di SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang sangat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor guru, peserta didik dan sarana prasarana. Guru sebagai fasilitator pembelajaran berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru di SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang selama ini baik dalam memberikan program pembelajaran, selain memberikan materi guru juga menambahkan permainan untuk aktivitas fisiknya sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik peserta didiknya. Kemampuan motorik ini akan sangat mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani. Ditunjukkan pada saat pembelajaran peserta didik SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang antusias mengikuti pembelajaran, meskipun demikian keberhasilan pembelajaran tidaklah seutuhnya kelihatan. Beberapa peserta didik kadang masih kesulitan dalam melakukan gerak dasar yang diberikan oleh guru, hal tersebut diketahui bahwa beberapa peserta didik tersebut kurang aktif dalam bergerak. Sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi pendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani, di SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang diketahui tidak seutuhnya memiliki sarana yang lengkap dan memadai, hal ini juga masih menjadi kendala untuk proses pembelajaran

Pendidikan jasmani. Dikarenakan fasilitas dan media yang jelas akan menambah motivasi anak dan mudah memfasilitasi proses pembelajaran.

Faktor tersebutlah yang sangat mempengaruhi tingkat kualitas pengajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Untuk mengembangkan kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar diperlukan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak yang suka bermain. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa di sekitar SD Negeri Losari Pakis, Kabupaten Magelang, anak-anak sekolah dasar cenderung menghabiskan waktu berjam-jam di depan televisi atau perangkat elektronik lainnya ketimbang bermain di luar yang melibatkan aktivitas fisik. Akibat dari pola hidup seperti ini adalah penurunan kemampuan motorik pada anak.
2. Latar belakang ekonomi yang berbeda-beda, sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya yang berdampak pada perkembangan motorik anak.
3. Program pendidikan jasmani dan kesehatan dapat memberikan sumbangan terhadap proses perkembangan motorik peserta didik kelas atas.
4. Belum diketahuinya kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas serta keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti maka perlu kiranya diberikan batasan-batasan agar ruang lingkup peneliti ini menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik pada peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretik

- a. Penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi para guru pendidikan jasmani untuk lebih menambah perkembangan motorik anak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori tentang kemampuan motorik.

- c. Sebagai bukti ilmiah hasil penelitian tentang kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
 - 1) Sebagai masukan untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar lebih memperlihatkan tingkat kemampuan motorik pada peserta didiknya.
 - 2) Sebagai masukan dalam memilih strategi, metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga diharapkan peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 3) Sebagai masukan dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Bagi peserta didik, membantu anak dalam melakukan kegiatan jasmani untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kemampuan motoriknya untuk mencapai prestasi belajar pendidikan jasmani dan olahraga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak. Oleh karena itu, kemampuan motorik dapat dilihat sebagai modal dasar untuk keberhasilan pada masa yang akan datang dalam kemampuan gerak (Lutan, 1988, p. 86).

Motorik adalah kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak penunjang kegiatan berolahraga. Semakin tinggi kemampuan perkembangan motorik seseorang, maka dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai landasan keberhasilan pada masa yang akan datang dalam melakukan tugas keterampilan gerak. Kemampuan motorik sangat perlu dibicarakan dalam pendidikan jasmani, sebab kemampuan perkembangan motorik merupakan bagian ranah psikomotorik dan pengembangan diharapkan akan terbentuknya penguasaan keterampilan motorik untuk dasar suatu cabang olahraga (Septianto, 2016, p. 8).

Menurut Septianto (2016, p. 8). kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Semakin tinggi kemampuan motorik seseorang maka dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi dan begitu sebaliknya.

Oleh karena itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai keberhasilan di dalam melakukan tugas keterampilan gerak.

Menurut Trilistiyani (2015, p. 8) kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum, yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan keterampilan gerak. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang tinggi dapat diartikan bahwa orang tersebut memiliki potensi atau kemampuan untuk melakukan keterampilan gerak yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang memiliki kemampuan motorik rendah.

Menurut Trilistiyanti (2015, p. 10), kemampuan gerak merupakan kemampuan yang biasa orang lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- a. Kemampuan *locomotor*, digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh dari atas seperti, lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (*gallop*).
- b. Kemampuan *Non-locomotor* yang dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non-locomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, dan lain-lain.
- c. Kemampuan Manipulatif, dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain tubuh kita juga dapat digunakan.

Manipulatif objek tubuh jauh lebih unggul daripada koordinasi mata kaki dan tangan mata, yang mana cukup penting untuk item berjalan (gerakan langkah) dalam ruang. Bentuk-bentuk latihan manipulatif terdiri dari:

- a. Gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang).
- b. Gerakan menerima (menangkap) objek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat bantalan karet (bola medisn) atau jenis bola yang lain.
- c. Gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun luar diri anak untuk mengacu pada keterampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dalam kemampuan motorik koordinasi kerja sistem saraf motorik yang dilakukan oleh seseorang akan menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responnya. Dalam hal ini akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih baik dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas keterampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai.

2. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman melakukan gerak yang dikuasainya. Kemampuan motorik yang terdapat dalam fisik yang dirangkum menjadi lima komponen yaitu: kekuatan, kemampuan, keseimbangan, kelincuhan dan koordinasi. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Sardjono (1995, p. 3) ada lima unsur-unsur *conditioning*, yaitu:

- a. Kekuatan (*Strenght*) adalah kemampuan otot untuk dapat mempergunakan kekuatan untuk melawan tahanan. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
- b. Daya Tahan (*Endurance*) adalah kemampuan dari individu untuk melawan kelelahan yang timbul dalam melakukan kegiatan jasmani dalam waktu yang lama.
- c. Kecepatan (*Speed*) adalah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan sejenis dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya, kecepatan merupakan sejumlah gerakan dalam satuan unit waktu.
- d. Kelincuhan (*Agility*) adalah kemampuan seseorang dalam merubah posisi atau arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik lain dalam melakukan lari *zig-zag*, semakin cepat waktu yang ditempuh, maka semakin tinggi kelincuhannya.
- e. Kelentukan (*Fleksibility*) adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan-gerakan dengan amplitudo yang luas.

Menurut Deswandi *et al* (2018, p. 13) Kemampuan seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasainya. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan keterampilan fisik dapat dirangkum menjadi lima komponen. Kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan kelincuhan yang juga unsur-unsur dalam kemampuan motorik.

Adapun unsur-unsur dalam kemampuan motorik yaitu:

a. Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi, kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.

b. Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari zig-zag 15 meter dalam hitungan detik, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi kecepatannya.

c. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain.

d. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam

melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelinciannya.

e. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem saraf anak. Dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.

Menurut Nurhasan (2004, p. 66) kemampuan gerak dasar peserta didik sekolah dasar diukur menggunakan tes *motor ability*, dengan 4 butir tes untuk mengukur unsur-unsur kemampuan motorik. Ke empat butir tes tersebut mengukur:

a. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelinciannya.

b. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem saraf anak. Dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.

c. Keseimbangan tubuh

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain.

d. Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari yang dihitung detik, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi kecepatannya.

Berdasarkan komponen-komponen kemampuan motorik di atas, semua orang harus dapat mengembangkan secara keseluruhan komponen kemampuan motoriknya. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dan luar yang mempunyai pengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Menurut Lutan (1988, p. 322), mengatakan bahwa proses belajar dan penampilan gerak dipengaruhi oleh kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada individu, seperti tipe tubuh, motivasi, atau atribut lainnya yang membedakan seseorang dengan lainnya.

Sedangkan kondisi eksternal mencakup faktor-faktor yang terdapat di luar individu yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap penampilan gerak seseorang. Kondisi eksternal itu meliputi kondisi lingkungan pengajaran dan bahkan lingkungan sosial-budaya yang lebih luas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak meliputi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pengaruh yang diterima oleh anak, diawali sejak anak masih dalam kandungan ibunya. Oleh karena itu, kondisi ibu pada saat mengandung akan sangat berpengaruh pada kemampuan motorik bayi (janin) yang sedang dikandung. Setelah anak dilahirkan, faktor eksternal dan faktor internal berpadu serta berinteraksi dengan lingkungannya yaitu faktor-faktor: keturunan, status gizi, aktivitas fisik, system kelenjar hormon pertumbuhan, suku bangsa, kondisi sosial ekonomi, kondisi psiko-sosial dan kecenderungan sekuler (Saputra, 2000, p. 21).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik, menurut Sukanti & Endang (2007, p. 40), kondisi-kondisi yang memiliki dampak paling besar terhadap laju perkembangan motorik:

- a. Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- b. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.

- c. Kondisi pra lahir yang menyenangkan, khususnya gizi makan sang ibu lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir, ketimbang kondisi pasca lahir yang tidak menyenangkan.
- d. Apabila ada kerusakan pada otak, hal itu akan memperlambat perkembangan motorik.
- e. Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- f. Anak yang IQ-nya tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.
- g. Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- h. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- i. Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan motorik anak yang lahir kemudian.
- j. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik pada waktu lahir, berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- k. Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.

1. Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

Menurut Septianto (2016, p. 17). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan individu meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pengaruh yang diterima oleh individu diawali sejak individu dalam kandungan. Oleh karena itu kondisi ibu yang sedang mengandung akan berpengaruh pada perkembangan bayi yang sedang dikandungnya. Setelah dilahirkan faktor internal dan faktor eksternal berpadu dengan lingkungannya yaitu faktor keturunan, gizi, aktivitas fisik, sistem kelenjar hormone pertumbuhan, musim dan iklim, suku bangsa, kondisi sosial ekonomi dan kondisi psiko sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan faktor kemampuan motorik dapat dipengaruhi oleh dua faktor kondisi internal dan eksternal. Faktor kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada individu, seperti keturunan, pola asuh dari orang tua dan lingkungan. Sedangkan kondisi eksternal mencakup faktor-faktor yang terdapat di luar individu yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap penampilan gerak seseorang dan dukungan atau motivasi dari orang lain serta cara bersosialisasi yang kurang baik yang bisa menghambat perkembangan motorik anak tersebut.

4. Fungsi Kemampuan Motorik

Fungsi kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Kemampuan gerak sangat penting dipelajari karena kemampuan gerak merupakan

bagian ranah psikomotorik dan dalam pengembangannya penguasaan keterampilan gerak (Trilistiyani, 2015, p. 12).

Sedangkan fungsi motorik menurut Cureton yang dikutip oleh Mutohir & Gusril (2014, p. 51), fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan motorik dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan memiliki kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus. Semua unsur-unsur motorik pada setiap anak dapat berkembang melalui kegiatan olahraga dan aktivitas bermain yang melibatkan otot. Semakin banyak anak mengalami gerak tentu unsur-unsur kemampuan motorik semakin terlatih dengan banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kemampuan motorik yaitu untuk mengetahui status kemampuan motoriknya, sehingga diharapkan peserta didik maupun guru memberikan aktivitas yang tepat kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya atau setidaknya dapat mengurangi kelemahan yang dimilikinya. Jadi semakin sering anak mengalami aktivitas gerak, unsur-unsur kemampuan motorik akan ikut terlatih dan akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas motoriknya.

5. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Supriyadi (2018, p. 7) bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Singer memberi batasan mengenai pendidikan jasmani sebagai pendidikan jasmani berbentuk suatu program aktivitas jasmani yang medianya gerak tubuh dirancang untuk beragam pengalaman dan tujuan antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan.

Menurut Mustafa (2022, p. 8) bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, serta emosional dalam rangka menuju manusia Indonesia seutuhnya dengan wahana aktivitas jasmani sehingga pengertian pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan ruang lingkup pendidikan jasmani dan olahraga menurut Hustrada dan Saputra (2013, pp. 73-74) adalah:

- a. Pembentukan Gerak
 - 1) Memenuhi keinginan untuk bergerak.
 - 2) Menghayati ruang, waktu dan bentuk, termasuk perasaan irama.
 - 3) Mengenal kemungkinan gerak sendiri.
 - 4) Memiliki keyakinan gerak dan perasaan sikap (kinestetik).
 - 5) Memperkaya kemampuan gerak.
- b. Pembentukan Prestasi
 - 1) Mengembangkan kemampuan kerja optimal melalui pengajaran ketangkasan.
 - 2) Belajar mengarahkan diri untuk mencapai prestasi. Misalnya dengan pembinaan kemampuan, konsentrasi dan keuletan.
 - 3) Menguasai emosi.
 - 4) Belajar mengenal keterbatasan dan kemampuan diri.

- 5) Membentuk sikap yang tepat terhadap nilai yang terdapat dalam sehari-hari dan olahraga.
- c. Pembentukan Sosial
 - 1) Mengakui dan menerima peraturan dan norma bersama.
 - 2) Belajar bekerjasama menerima pimpinan dan memimpin.
 - 3) Belajar bertanggung jawab, berkorban dan memberikan pertolongan.
 - 4) Mengembangkan pengakuan terhadap orang lain, sebagai diri pribadi dan rasa hidup bermasyarakat.
 - 5) Belajar mengenal dan menguasai bentuk kegiatan pengisi waktu luang secara aktif.
- d. Pertumbuhan
 - 1) Meningkatkan syaraf untuk mampu melakukan gerak dengan baik dan berprestasi secara optimal.
 - 2) Meningkatkan kesehatan atau kesegaran jasmani termasuk kemampuan bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan kebiasaan hidup sehat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya yang menggunakan aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani secara umum sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya yaitu meliputi pengembangan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

6. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar Kelas Atas

Masa anak-anak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini dialami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun. Pada masa ini anak sudah matang bersekolah dan sudah siap masuk sekolah dasar. Tahap laku gerak usia 0 tahun sampai dengan usia dewasa (Suardiman, dkk, 2011, p. 104). Hal senada juga diungkapkan oleh Desmita (2009, p. 35) anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya

lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan secara langsung.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masa anak-anak di sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda ataupun usia lebih tua. Ia lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan secara langsung. Masa anak-anak usia 8-12 tahun atau anak-anak yang kelas IV, V dan VI dalam melakukan aktivitasnya akan lebih senang bermain baik di dalam rumah maupun di luar rumah dan itu dilakukan dalam kelompok atau bersama dengan teman-temannya.

7. Profil SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang

SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang merupakan salah satu SD yang terdapat di Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang gudang, 4 kamar mandi dan fasilitas halaman sekolah.

Untuk memenuhi kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani, guru memanfaatkan halaman sekolah. Peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang yang berjumlah 31 peserta didik. Peserta didik di sekolah ini berasal dari berbagai lapisan masyarakat dengan tingkat ekonomi dan lingkungan yang berbeda-beda, hal ini dapat mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak. Yang dimaksud dengan pola asuh dalam masalah ini adalah, bagaimana anak diperlakukan di rumah, bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan anak baik kebutuhan sekolah maupun kebutuhan di luar

sekolah, sehingga perlakuan tersebut yang akan berdampak pada perkembangan anak itu sendiri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian dari Beny (2011) yang berjudul: Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 1 Wiro Kecamatan Bayat tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik kelas atas Sekolah Dasar Negeri 1 Wiro Kecamatan Bayat tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan: lompat jauh tanpa awalan dengan validitas sebesar 0,974 dan reliabilitas sebesar 0,9477, lempar tangkap bola kasti dengan validitas sebesar 0,087 dan reliabilitas sebesar 0,6117, lari *dodging run* dengan validitas sebesar 0,978 dan reliabilitas sebesar 0,9569, dan lari jarak pendek 40 meter dengan validitas 0,983 dan reliabilitas sebesar 0,9601. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar Negeri 1 Wiro Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten berkategori sedang. Secara rinci kemampuan motorik adalah sebagai berikut: berkategori baik sekali sebanyak 6 peserta didik (9,2%), berkategori baik sebanyak 16 peserta didik (24,6%), berkategori sedang sebanyak 22 peserta didik (33,8%), berkategori kurang sebanyak 16 peserta didik (24,6%), berkategori kurang sekali sebanyak 5 peserta didik (7,7%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elifah Esti Andarini (2013) dengan berjudul “Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik kelas atas SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan deskriptif dengan metode survey dan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri Kepek kelas IV, V dan VI jumlah peserta didik sebanyak 73 peserta didik yang terdiri dari 44 peserta didik putra dan 29 putri. Pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran dengan instrumen tes kemampuan motorik yaitu lari jarak pendek 40 meter dengan validitas (0,983) dan reliabilitas (0,9601), lari bolak balik dengan validitas (0,974) dan reliabilitas (0,8680), lempar tangkap bola kasti dengan validitas (0,807) dan reliabilitas (0,6117). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik SD Negeri Kepek kelas IV, V dan VI tanpa melihat jenis kelamin terdapat 7 (9,6%) peserta didik berkategori baik sekali, 15 (20,5%) peserta didik kategori baik, 28 (34,4%) peserta didik berkategori cukup, 21 (28,8%) peserta didik kategori kurang dan 2 (2,7%) peserta didik kategori kurang sekali.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan dan pengalaman ataupun keterampilan. Pendidikan sangat

penting sebagai dasar pondasi utama bagi pembentukan generasi penerus bangsa yang berpotensi. Generasi yang berpotensi identik dengan generasi yang memiliki kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik dan pendidikan jasmani adalah salah satu wadah dalam pembentukan generasi yang berpotensi.

Pendidikan Sekolah Dasar sangatlah penting, karena selain sebagai pondasi awal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Pendidikan Jasmani merupakan wadah yang mampu berperan mendidik peserta didik untuk mendekati kesempurnaan hidup yang secara alamiah dapat memberikan masukan yang nyata terhadap kehidupan sehari-hari.

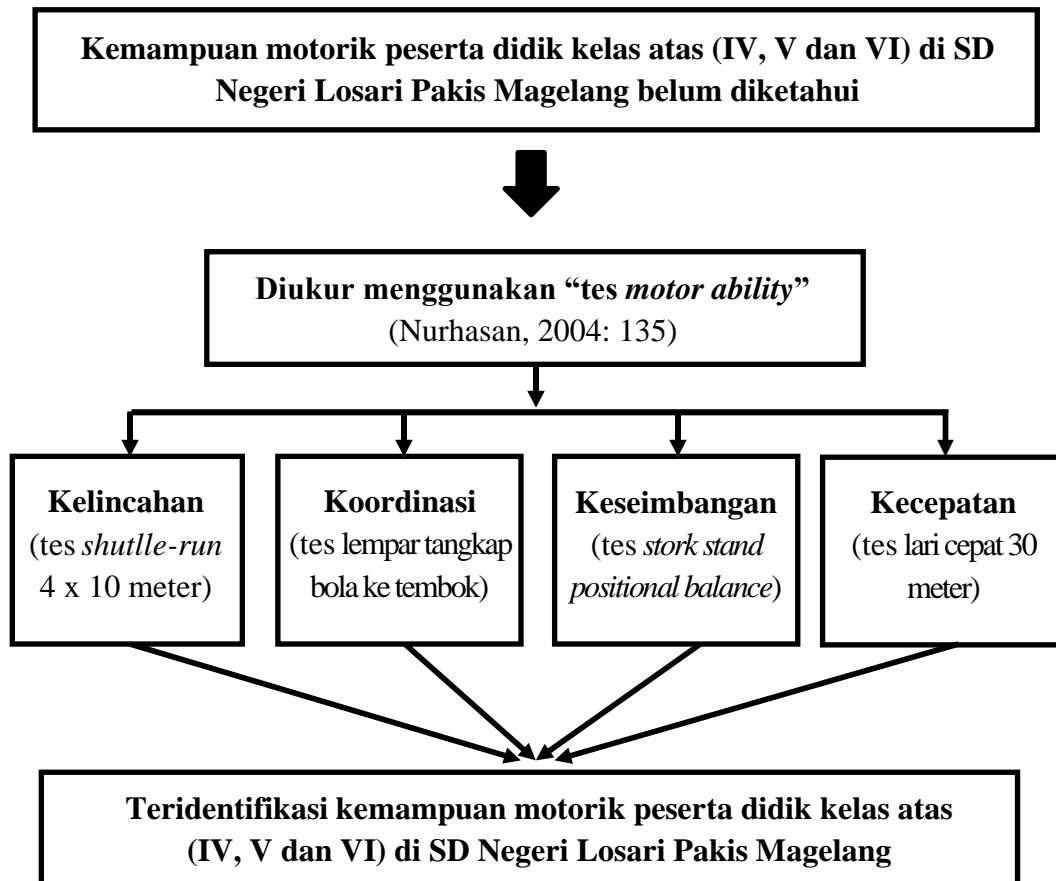
Kemampuan yang diperoleh pada saat usia pertumbuhan dan perkembangan sangat berguna untuk menguasai teknik gerak dalam pembelajaran penjas. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan lebih mudah melakukan tugas geraknya, baik secara kualitas dan kuantitas. Selain itu mampu bertahan lebih lama dalam beraktivitas yang intensif jika dibandingkan dengan seseorang yang tingkat kemampuan motoriknya kurang.

Dari uraian di atas terlihat bahwa kemampuan motorik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan motorik akan dapat tercapai secara optimal jika metodenya tepat dan aktivitas atau latihan dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu, perlu adanya proses evaluasi dengan melakukan pengukuran.

Pengukuran dapat dilakukan dengan tes kemampuan motorik terhadap peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang. Sehingga dengan dilakukan tes kemampuan motorik, dapat diketahui

seberapa besar kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menentukan metode yang cocok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, selain itu guru dapat meningkatkan keterampilan peserta didik serta mengarahkan peserta didik pada keterampilan yang lebih khusus. Bagan kerangka pikir dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes sebagai alat pengumpul data.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang. Secara operasional, kemampuan motorik dalam penelitian ini adalah kualitas gerak kegiatan olahraga yang meliputi kelincahan, koordinasi, keseimbangan dan kecepatan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang mengacu pada tes *motor ability* untuk Sekolah Dasar yang meliputi tes kelincahan dengan cara melakukan *Shuttle Run* 4 x10 meter, tes koordinasi mata dan tangan dengan cara melakukan lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok selama 30 detik, tes keseimbangan dengan cara melakukan *Stork Stand Positional Balance* dan tes kecepatan dengan cara melakukan lari cepat 30 meter. Kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang diukur dengan tes *motor ability* dari Nurhasan (2004, p. 66).

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang yang berjumlah 31 peserta didik. Bila jumlah populasi kurang dari 100 satuan sebaiknya penelitian dilakukan terhadap keseluruhan populasi.

Tabel 1. Jumlah peserta didik

No	Kelas	Putra	Putri
1	IV	5	4
2	V	7	5
3	VI	7	3
Jumlah		19	12
Jumlah Total		31	

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti di dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002, p. 136). Untuk mengetes kemampuan motorik peserta didik, digunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan peserta didik melalui berbagai aspek.

Instrumen tes *motor ability* yang digunakan adalah dari Nurhasan. Menurut Nurhasan (2004, p. 6.6). tes ini mempunyai reliabilitas sebesar 0,930, dan validitasnya sebesar 0,870. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar bagi peserta didik sekolah dasar. Instrumen tes *motor ability* dari Nurhasan (2004, p. 6.6) sebagai berikut:

- a. Tes kelincahan dalam bergerak mengubah arah dengan cara melakukan *Shuttle Run* 4 x 10 meter.
- b. Tes koordinasi mata dan tangan dengan cara melakukan lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok selama 30 detik.
- c. Tes mengukur keseimbangan tubuh dengan cara melakukan *Stork Stand Positional Balance*.
- d. Tes kecepatan dengan cara melakukan lari cepat 30 meter.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada peserta didik tentang tes yang akan dilakukan, tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Diantaranya adalah: *stopwatch*, peluit, bendera star, *roll meter*, bola tenis, kun, dan alat tulis.

- b. Pelaksanaan tes

Dalam pelaksanaan tes kemampuan motorik, terlebih dahulu peserta didik dibariskan untuk berdoa bersama, melakukan pemanasan, dan memberikan penjelasan petunjuk pelaksanaan tes kemampuan motorik kepada peserta didik. Dalam tahap pelaksanaan tes dalam penelitian ini peserta didik melakukan berbagai jenis tes sebagai berikut: Tes lari cepat 30 meter, Tes

shuttle run, lempar tangkap bola tenis jarak 1 meter dengan tembok, Tes *stork stand positional balance*.

c. Pengukuran tes

Dalam proses pengukuran ini menggunakan formulir penelitian yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dari objek peneliti.

d. Pencatatan data tes

Pada tahap ini merupakan proses akhir dari pengumpulan data, di mana data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Masing-masing hasil tes yang didapatkan peserta didik dicatat dalam lembar pencatatan tes yang telah disediakan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2003, p. 21).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, kemudian dilakukan penyortiran data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ukuran masing-masing item tes kemampuan motorik. Dari hasil setiap tes yang dicapai setiap peserta didik yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar.

Kemampuan motorik anak tidak dapat dinilai secara langsung berdasarkan hasil tes tersebut, karena satuan ukuran masing-masing tidak sama, yaitu:

1. Kelincahan yang diperoleh melalui *shuttle run* 4 x 10 meter dengan satuan detik (s).
2. Koordinasi mata dengan tangan yang diperoleh melalui lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok.
3. Keseimbangan yang diperoleh melalui *stork stand positional balance* dengan satuan detik (s).
4. Kecepatan yang diperoleh melalui lari cepat 30 meter dengan satuan detik (s).

Hasil kasar yang didapatkan dari keempat item tes tersebut, perlu disamakan satuannya dengan menggunakan *T-Score*. Adapun rumus *T-Score* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Rumus *T-Score* untuk lari cepat jarak 30 meter dan *shuttle run* adalah:

$$T-Score = 50 + \left[\frac{\bar{X} - X}{SD} \right] \times 10$$

- b. Sedangkan untuk rumus T-Skor untuk lempar tangkap bola dan tes *stork stand position balance* adalah:

$$T-Score = 50 + \left[\frac{X - \bar{X}}{SD} \right] \times 10$$

Keterangan :

X = Nilai kasar

\bar{X} = *Mean* (rata-rata)

SD = *Standar Deviasi*

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *T-Score* dari keempat item tes tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang. Kemampuan motorik dapat dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengkategorian kemampuan motorik peserta didik tersebut menggunakan rumus pengkategorian dari Syarifudin (2009, p. 113) sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Pengkategorian

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

Sumber: B. Syarifudin (2009:113)

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh
 M = *Mean* (Rata-rata)
 SD = *Standar Deviasi*

Untuk mengetahui jumlah masing-masing kategori kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang menggunakan rumus presentase dari Anas (1992, P. 40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase
 f = Skor
 N = Jumlah Peserta didik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang. Hasil penelitian kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang diukur dengan 4 tes pengukuran yaitu *shuttle run* untuk mengukur kelincahan, lempar tangkap bola untuk mengukur koordinasi, *stork stand* untuk mengukur keseimbangan dan lari 30 meter untuk mengukur kecepatan.

1. Kelincahan

Deskripsi statistik hasil penelitian kelincahan dengan melakukan *shuttle run* peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang dari subjek 31 anak diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Hasil Penelitian Kelincahan

Keterangan	Nilai
Mean	12,46
Median	12,28
Mode	12.22
Std. Deviation	1,27
Minimum	9,78
Maximum	14,84

Setelah diperoleh data kemampuan kelincahan dengan melakukan *shuttle run* langkah selanjutnya adalah merubah data ke dalam bentuk *T-Score*. Hasil statistik data penelitian *T-Score* kelincahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Statistik Penelitian *T-Score* Kelincahan

Keterangan	Nilai
Mean	50
Median	51,41
Mode	42.99
Std. Deviation	10,0
Minimum	31,26
Maximum	71,10

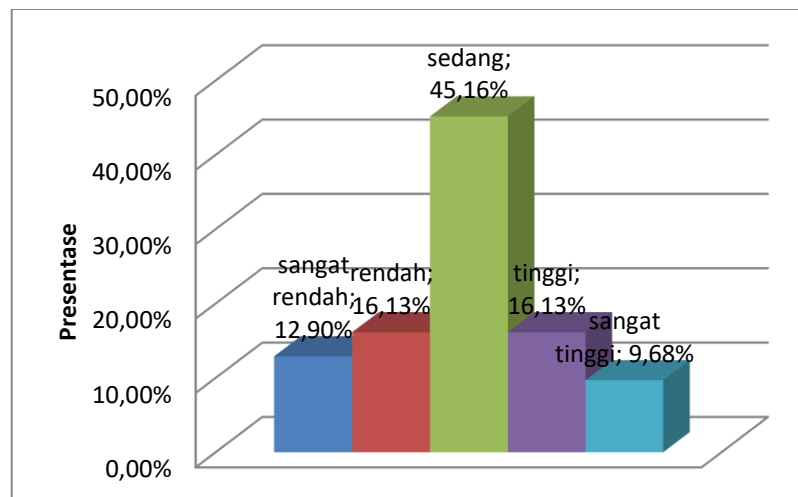
Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan kelincahan peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kemampuan Kelincahan Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 65	Sangat Tinggi	3	9,68
55 – 64	Tinggi	5	16,13
45 – 54	Sedang	14	45,16
35 – 44	Rendah	5	16,13
< 34	Sangat Rendah	4	12,90
Jumlah		31	100

Hasil penelitian kelincahan dengan melakukan *shuttle run* peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Kemampuan Kelincahan Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang



2. Koordinasi

Deskripsi hasil penelitian kemampuan koordinasi dengan melakukan lempar tangkap bola peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang dari subjek 31 anak diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Penelitian Koordinasi

Keterangan	Nilai
Mean	20,68
Median	21
Mode	21
Std. Deviation	3,82
Minimum	12
Maximum	27

Setelah diperoleh data kemampuan koordinasi dengan melakukan lempar tangkap bola langkah selanjutnya adalah merubah data ke dalam bentuk *T-Score*. Hasil statistik data penelitian *T-Score* lempar tangkap bola dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Statistik Penelitian *T-Score* Koordinasi

Keterangan	Nilai
Mean	50,0
Median	50,86
Mode	50.86
Std. Deviation	10
Minimum	27,30
Maximum	66,57

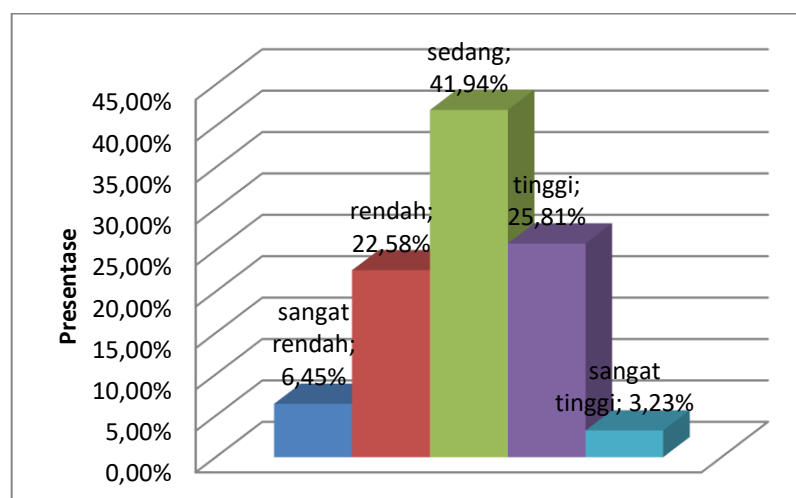
Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan koordinasi dengan melakukan lempar tangkap bola peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kemampuan Koordinasi Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 65	Sangat Tinggi	1	3,23
55 – 64	Tinggi	8	25,81
45 – 54	Sedang	13	41,94
35 – 44	Rendah	7	22,58
< 34	Sangat Rendah	2	6,45
Jumlah		31	100

Hasil penelitian kemampuan koordinasi dengan melakukan lempar tangkap bola peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3. Kemampuan Koordinasi Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang



3. Keseimbangan

Deskripsi hasil penelitian kemampuan keseimbangan dengan melakukan *Stork Stand* peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang dari subjek 31 orang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7. Statistik Penelitian Keseimbangan

Keterangan	Nilai
Mean	7,90
Median	7,07
Mode	2.03
Std. Deviation	4,02
Minimum	2,03
Maximum	16,81

Setelah diperoleh data kemampuan keseimbangan dengan melakukan *Stork Stand* langkah selanjutnya adalah merubah data ke dalam bentuk *T-Score*. Hasil statistik data penelitian *T-Score* keseimbangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Statistik Penelitian *T-Score* Keseimbangan

Keterangan	Nilai
Mean	50,0
Median	47,93
Mode	35.40
Std. Deviation	10
Minimum	35,40
Maximum	72,16

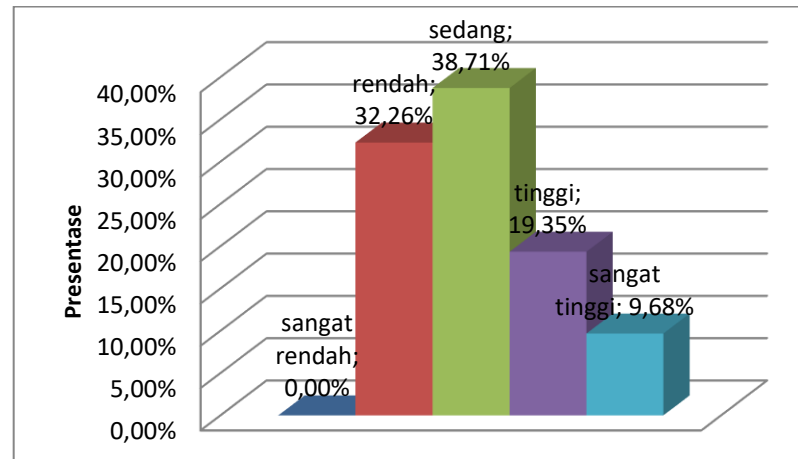
Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan keseimbangan dengan melakukan *Stork Stand* peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Kemampuan Keseimbangan Peserta Didik Kelas Atas
(IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 65	Sangat Tinggi	3	9,68
55 – 64	Tinggi	6	19,35
45 – 54	Sedang	12	38,71
35 – 44	Rendah	10	32,26
< 34	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		31	100

Hasil penelitian kemampuan keseimbangan dengan melakukan *Stork Stand* peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. Kemampuan Keseimbangan Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang



4. Kecepatan

Deskripsi hasil penelitian kemampuan kecepatan dengan melakukan lari jarak pendek 30 meter peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang dari subjek 31 orang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Statistik Penelitian Kecepatan

Keterangan	Nilai
Mean	6,09
Median	5,94
Mode	5,47
Std. Deviation	0,75
Minimum	4,81
Maximum	7,40

Setelah diperoleh data kemampuan kecepatan dengan melakukan lari jarak pendek 30 meter langkah selanjutnya adalah merubah data ke dalam bentuk *T-Score*. Hasil statistik data penelitian *T-Score* kecepatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Statistik Penelitian *T-Score* Kecepatan

Keterangan	Nilai
Mean	50
Median	52,02
Mode	47.03
Std. Deviation	10
Minimum	32,30
Maximum	67,30

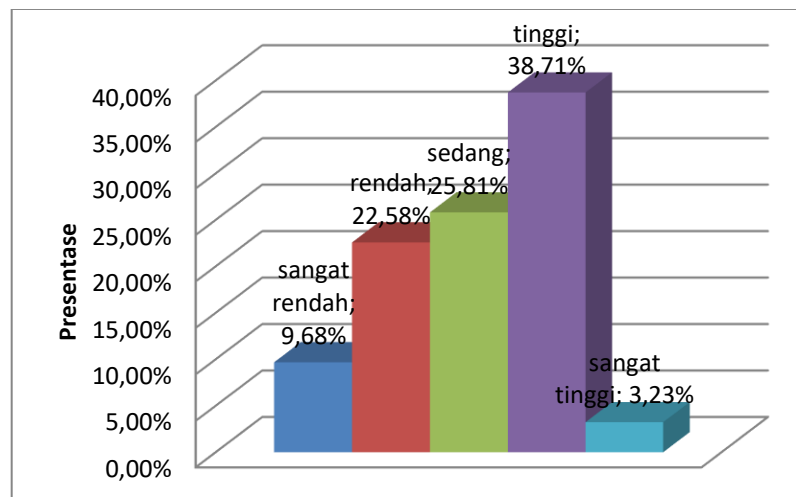
Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan lari jarak pendek 30 meter peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Kemampuan Kecepatan Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 65	Sangat Tinggi	1	3,23
55 – 64	Tinggi	12	38,71
45 – 54	Sedang	8	25,81
35 – 44	Rendah	7	22,58
< 34	Sangat Rendah	3	9,68
Jumlah		31	100

Hasil penelitian kemampuan kecepatan dengan melakukan lari jarak pendek 30 meter peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. Kemampuan Kecepatan Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang



5. Kemampuan Motorik

Hasil penelitian kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang yang diklarifikasikan dan didasarkan pada hasil penelitian data dari masing-masing tes telah diubah menjadi *T-Score* yang kemudian dijumlahkan dan dirata-rata menjadi kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang. Deskripsi hasil penelitian kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang dari subjek 31 orang diperoleh, rata-rata (*mean*) = 50, median = 50,64, modus sebesar = 35,05; *standart deviasi* = 10,01. Tabel distribusi hasil penelitian

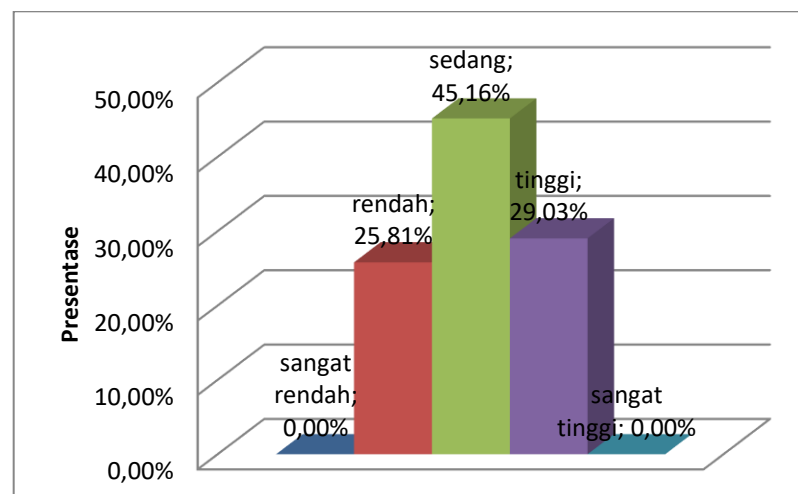
kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 65	Sangat Tinggi	0	0
55 – 64	Tinggi	9	29,03
45 – 54	Sedang	14	45,16
35 – 44	Rendah	8	25,81
< 34	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		31	100

Hasil penelitian kemampuan motorik peserta didik kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 6. Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang



Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang

sebagian besar masuk dalam kategori sedang sebesar 45,16 %, kategori tinggi sebesar 29,03 %, kategori rendah sebesar 25,81 %, kategori sangat tinggi sebesar 0,0 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0,0 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang terbanyak pada kategori sedang.

B. Pembahasan

Kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun dari luar diri anak untuk mengacu pada keterampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dalam kemampuan motorik koordinasi kerja sistem saraf motorik yang dilakukan oleh seseorang akan menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responsnya. Dalam hal ini akan ditemui anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih berhasil dalam melakukan berbagai tugas keterampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Seperti halnya Peserta didik Kelas Atas SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang mempunyai tingkat keterampilan motorik yang berbeda-beda.

Hasil Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang sebagian besar masuk dalam kategori sedang sebesar

45,16 %, kategori tinggi sebesar 29,03 %, kategori rendah sebesar 25,81 %, kategori sangat tinggi sebesar 0,0 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0,0 %. Hasil penelitian tersebut diartikan bahwa sebagian besar Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang adalah sedang.

Hal ini diartikan bahwa sebagian besar peserta didik sebenarnya telah mempunyai kemampuan motorik yang sedang. Dalam kenyataan di SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang ini memiliki kemampuan gerak dasar seperti; lari, lompat, loncat dan lempar yang sebenarnya mempunyai potensi kemampuan yang baik. Akan tetapi keterlatihan peserta didik yang masih kurang menjadi tugas seorang guru untuk mampu meningkatkan kemampuan motorik anak sehingga anak dapat berprestasi khususnya dalam pendidikan jasmani. Seseorang yang mempunyai kemampuan motorik tinggi diduga akan lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas kemampuan motorik khusus. Kemampuan motorik seseorang memang berbeda-beda dan tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Perbedaan tersebut antara lain dikarenakan oleh: perbedaan kemampuan kondisi dan koordinasi yang dimiliki, perbedaan umur, perbedaan jenis kelamin, perbedaan tujuan dan motivasi dalam mempelajari suatu keterampilan motorik, perbedaan kemampuan kognitif, dan perbedaan frekuensi latihan.

Hasil tes kemampuan motorik Peserta didik Kelas Atas SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang diharapkan dapat memberikan dorongan dan gambaran kepada guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran untuk

menyajikan materi pembelajaran gerak dasar atletik yang berorientasi pada kegiatan bermain, yang berarti gerak dasar dikemas dalam suatu bentuk permainan yang bervariasi sehingga akan memperkaya gerakannya dan menambah suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Selain itu keragaman kategori kemampuan motorik dimungkinkan karena dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari internal yaitu aktivitas dan keterlatihan anak tersebut yang dapat mempengaruhi motorik anak. Anak yang mempunyai motorik tinggi biasanya anak tersebut cenderung aktif dalam kegiatan olahraga seperti, bermain sepak bola, kasti, lari atau permainan yang lainnya. Sedangkan peserta didik yang mempunyai kemampuan motorik rendah dapat dikarenakan anak kurang aktif dalam kegiatan olahraga, seperti membaca, menonton TV, bermain *game* dan lainnya.

Sedangkan faktor eksternal salah satunya dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Lingkungan masyarakat anak yang tergolong pedesaan dan jauh dari sekolah dimungkinkan anak lebih banyak bersepeda atau berjalan kaki, yang lebih banyak menggunakan otot besar. Selain itu aktivitas di luar sekolah juga dapat mempengaruhi seperti kegiatan bermain peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Peneliti tidak mengontrol apakah peserta didik telah mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes yang telah dilakukan meskipun sebelumnya telah diterangkan sebelum pelaksanaan dan diperagakan terlebih dahulu.
3. Peneliti hanya mengkaji kemampuan motorik, sehingga belum dapat menjelaskan faktor yang dominan yang menentukan kemampuan motorik peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang sebagian besar masuk dalam kategori sedang sebesar 45,16 %, kategori tinggi sebesar 29,03 %, kategori rendah sebesar 25,81 %, kategori sangat tinggi sebesar 0,0 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0,0 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang adalah berkategori sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani mengenai kemampuan motorik Peserta didik Kelas Atas (IV, V Dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang.
2. Guru semakin memahami kemampuan motorik Peserta didik Kelas Atas di SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang, sehingga bagi peserta didik yang hasil tesnya tinggi dapat dioptimalkan dan yang kurang dapat ditingkatkan dengan latihan gerak yang lebih bervariasi.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk peserta didik penulis memberikan saran kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan motorik rendah dengan lebih banyak beraktivitas gerak jasmani.
2. Disarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan model pendidikan jasmani olahraga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan motorik peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga tingkat kemampuan motorik dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA


- Anas, S. (1992). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Beny, N. (2011). *Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas SD Negeri 1 Wiro*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deswandi, D., Syafruddin, S., & Khairuddin, K. (2018). Studi kemampuan motorik peserta didik sekolah dasar negeri 28 air tawar timur kecamatan padang utara kota padang. *Jurnal MensSana*, 3(2), 81-92.
- Elifah Esti Andariri. (2013). *Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas Atas SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hustrada & Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud
- Lutan, R. (1988). Belajar keterampilan motorik, pengantar pustaka dan metode. *Jakarta: Depdikbud*.
- Ma'mun, A., & Saputra, Y. M. (2000). *Perkembangan gerak dan belajar gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 213-225.
- Mutohir, T. C. & Gusril (2014). *Perkembangan Motorik pada Masa Anak Anak*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhasan. (2004). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saputra, M. Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar. Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sardjono. (1995). *Conditioning*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Septianto, Firman Henry. (2016). *Kemampuan Motorik Kasar Antara Anak Laki-laki Dan Perempuan Kelas IV DAN V DI SD PEGANJARAN 3 KUDUS*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Suardiman, S.P. (2011). *Psikologi usia lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

- Sukamti & Endang, R. (2007). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 64-73.
- Syarifudin. (2009). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan*.
- Trilistiyani, Farida. (2015). Kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta. Skripsi. FIK UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/319/UN34.16/PT.01.04/2023 2 November 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian


Yth . Kepala SDN LOSARI, PAKIS, MAGELANG

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Dian Bagus Hidayat
NIM	: 22604224101
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS (IV, V DAN VI) SD NEGERI LOSARI PAKIS KABUPATEN MAGELANG
Waktu Penelitian	: 3 - 8 November 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI LOSARI
Jl. Rejosari-Pakis, Balak, Losari, Kec. Pakis
Kode Pos 56193

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/39/04.16.26.SD/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SLAMET
NIP : 19640622 198609 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Losari
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang

Menerangkan bahwa :

Nama : Dian Bagus Hidayat
NIM : 22604224101
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian "Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas (IV, V dan VI) SD Negeri Losari Pakis Kabupaten Magelang" di SD Negeri Losari pada tanggal 03-08 November 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Losari, 10 November 2023
Kepala Sekolah

SLAMET, S.Pd
NIP. 19640622 198609 1 002

Lampiran 3. Data Penelitian

NO	JK	Suttle Run (detik)	lempar tangkap (frekuensi)	strok stand (detik)	lari cepat (detik)
1	L	12,22	26	6,66	5,65
2	L	11,5	21	15,41	5,78
3	L	11,09	23	6,94	5,38
4	L	14,52	22	2,03	6,31
5	L	13,13	21	9,69	6,31
6	L	12,56	19	7,07	5,94
7	L	12,94	22	4,72	5,53
8	L	14,84	26	15,82	6,56
9	L	12,28	26	8,18	5,6
10	L	10,37	19	4,16	5,22
11	L	12,22	20	3,19	6,38
12	L	11,84	25	13,25	5,69
13	L	10,38	24	7,94	5,37
14	L	13,32	18	2,53	5,87
15	L	13,03	21	3,65	6,96
16	L	12	24	10,62	5,66
17	L	9,78	21	6,72	4,81
18	P	11,53	22	3,56	4,97
19	P	12,37	16	12,78	6,28
20	P	13,35	22	16,81	7,28
21	P	13	24	10,25	6,59
22	P	12,25	27	11,28	5,47
23	P	10,94	21	6,75	5,1
24	P	11,65	18	5,84	5,47
25	P	14,78	15	4,28	7,4
26	P	14,03	18	9,13	7,16
27	P	12,03	17	6,19	6,35
28	P	12,15	12	8,44	6,94
29	P	13,35	15	8,35	7,35
30	P	14,4	14	10,09	6,9
31	P	12,43	22	2,72	6,69

Lampiran 4. Hasil Data Penelitian

NO	JK	Suttle Run (T Skor)	lempar tangkap (T Skor)	strok stand (T Skor)	lari cepat (T Skor)	Kemampuan Motorik	
1	L	51,88976	63,9528796	46,91542	55,94595	218,704	54,676
2	L	57,55906	50,8638743	68,68159	54,18919	231,2937	57,823
3	L	60,7874	56,0994764	47,61194	59,59459	224,0934	56,023
4	L	33,77953	53,4816754	35,39801	47,02703	169,6862	42,422
5	L	44,72441	50,8638743	54,45274	47,02703	197,068	49,267
6	L	49,2126	45,6282723	47,93532	52,02703	194,8032	48,701
7	L	46,22047	53,4816754	42,08955	57,56757	199,3593	49,840
8	L	31,25984	63,9528796	69,70149	43,64865	208,5629	52,141
9	L	51,41732	63,9528796	50,69652	56,62162	222,6883	55,672
10	L	66,45669	45,6282723	40,69652	61,75676	214,5382	53,635
11	L	51,88976	48,2460733	38,28358	46,08108	184,5005	46,125
12	L	54,88189	61,3350785	63,30846	55,40541	234,9308	58,733
13	L	66,37795	58,7172775	50,0995	59,72973	234,9245	58,731
14	L	43,22835	43,0104712	36,64179	52,97297	175,8536	43,963
15	L	45,51181	50,8638743	39,42786	38,24324	174,0468	43,512
16	L	53,62205	58,7172775	56,76617	55,81081	224,9163	56,229
17	L	71,10236	50,8638743	47,06468	67,2973	236,3282	59,082
18	P	57,32283	53,4816754	39,20398	65,13514	215,1436	53,786
19	P	50,70866	37,7748691	62,1393	47,43243	198,0553	49,514
20	P	42,99213	53,4816754	72,16418	33,91892	202,5569	50,639
21	P	45,74803	58,7172775	55,84577	43,24324	203,5543	50,889
22	P	51,65354	66,5706806	58,40796	58,37838	235,0106	58,753
23	P	61,9685	50,8638743	47,1393	63,37838	223,3501	55,838
24	P	56,37795	43,0104712	44,87562	58,37838	202,6424	50,661
25	P	31,73228	35,1570681	40,99502	32,2973	140,1817	35,045
26	P	37,6378	43,0104712	53,0597	35,54054	169,2485	42,312
27	P	53,38583	40,3926702	45,74627	46,48649	186,0113	46,503
28	P	52,44094	27,3036649	51,34328	38,51351	169,6014	42,400
29	P	42,99213	35,1570681	51,1194	32,97297	162,2416	40,560
30	P	34,72441	32,539267	55,44776	39,05405	161,7655	40,441
31	P	50,23622	53,4816754	37,11443	41,89189	182,7242	45,681

Lampiran 5. Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics					
		Suttle run	lempar tangkap	Stork Stand Positional Balance	lari 30 m
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		12,4606	20,6774	7,9048	6,0958
Median		12,2800	21,0000	7,0700	5,9400
Mode		12.22 ^a	21.00 ^a	2.03 ^a	5.47 ^a
Std. Deviation		1,27453	3,82437	4,02006	,74822
Minimum		9,78	12,00	2,03	4,81
Maximum		14,84	27,00	16,81	7,40
Sum		386,28	641,00	245,05	188,97

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Suttle run					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.78	1	3,2	3,2	3,2
	10.37	1	3,2	3,2	6,5
	10.38	1	3,2	3,2	9,7
	10.94	1	3,2	3,2	12,9
	11.09	1	3,2	3,2	16,1
	11.50	1	3,2	3,2	19,4
	11.53	1	3,2	3,2	22,6
	11.65	1	3,2	3,2	25,8
	11.84	1	3,2	3,2	29,0
	12.00	1	3,2	3,2	32,3
	12.03	1	3,2	3,2	35,5
	12.15	1	3,2	3,2	38,7

12.22	2	6,5	6,5	45,2
12.25	1	3,2	3,2	48,4
12.28	1	3,2	3,2	51,6
12.37	1	3,2	3,2	54,8
12.43	1	3,2	3,2	58,1
12.56	1	3,2	3,2	61,3
12.94	1	3,2	3,2	64,5
13.00	1	3,2	3,2	67,7
13.03	1	3,2	3,2	71,0
13.13	1	3,2	3,2	74,2
13.32	1	3,2	3,2	77,4
13.35	2	6,5	6,5	83,9
14.03	1	3,2	3,2	87,1
14.40	1	3,2	3,2	90,3
14.52	1	3,2	3,2	93,5
14.78	1	3,2	3,2	96,8
14.84	1	3,2	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

lempar tangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	3,2	3,2	3,2
	14.00	1	3,2	3,2	6,5
	15.00	2	6,5	6,5	12,9
	16.00	1	3,2	3,2	16,1
	17.00	1	3,2	3,2	19,4
	18.00	3	9,7	9,7	29,0
	19.00	2	6,5	6,5	35,5
	20.00	1	3,2	3,2	38,7
	21.00	5	16,1	16,1	54,8
	22.00	5	16,1	16,1	71,0
	23.00	1	3,2	3,2	74,2
	24.00	3	9,7	9,7	83,9
	25.00	1	3,2	3,2	87,1
	26.00	3	9,7	9,7	96,8
	27.00	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Stork Stand Positional Balance

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.03	1	3,2	3,2	3,2
	2.53	1	3,2	3,2	6,5
	2.72	1	3,2	3,2	9,7
	3.19	1	3,2	3,2	12,9
	3.56	1	3,2	3,2	16,1
	3.65	1	3,2	3,2	19,4
	4.16	1	3,2	3,2	22,6
	4.28	1	3,2	3,2	25,8
	4.72	1	3,2	3,2	29,0
	5.84	1	3,2	3,2	32,3
	6.19	1	3,2	3,2	35,5
	6.66	1	3,2	3,2	38,7
	6.72	1	3,2	3,2	41,9
	6.75	1	3,2	3,2	45,2
	6.94	1	3,2	3,2	48,4
	7.07	1	3,2	3,2	51,6
	7.94	1	3,2	3,2	54,8
	8.18	1	3,2	3,2	58,1
	8.35	1	3,2	3,2	61,3
	8.44	1	3,2	3,2	64,5
	9.13	1	3,2	3,2	67,7
	9.69	1	3,2	3,2	71,0
	10.09	1	3,2	3,2	74,2
	10.25	1	3,2	3,2	77,4
	10.62	1	3,2	3,2	80,6
	11.28	1	3,2	3,2	83,9
	12.78	1	3,2	3,2	87,1
	13.25	1	3,2	3,2	90,3
	15.41	1	3,2	3,2	93,5
	15.82	1	3,2	3,2	96,8
	16.81	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

lari 30 m

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	4.81	1	3,2	3,2	3,2
	4.97	1	3,2	3,2	6,5
	5.10	1	3,2	3,2	9,7
	5.22	1	3,2	3,2	12,9
	5.37	1	3,2	3,2	16,1
	5.38	1	3,2	3,2	19,4
	5.47	2	6,5	6,5	25,8
	5.53	1	3,2	3,2	29,0
	5.60	1	3,2	3,2	32,3
	5.65	1	3,2	3,2	35,5
	5.66	1	3,2	3,2	38,7
	5.69	1	3,2	3,2	41,9
	5.78	1	3,2	3,2	45,2
	5.87	1	3,2	3,2	48,4
	5.94	1	3,2	3,2	51,6
	6.28	1	3,2	3,2	54,8
	6.31	2	6,5	6,5	61,3
	6.35	1	3,2	3,2	64,5
	6.38	1	3,2	3,2	67,7
	6.56	1	3,2	3,2	71,0
	6.59	1	3,2	3,2	74,2
	6.69	1	3,2	3,2	77,4
	6.90	1	3,2	3,2	80,6
	6.94	1	3,2	3,2	83,9
	6.96	1	3,2	3,2	87,1
	7.16	1	3,2	3,2	90,3
	7.28	1	3,2	3,2	93,5
	7.35	1	3,2	3,2	96,8
	7.40	1	3,2	3,2	100,0
Total		31	100,0	100,0	

Lampiran 5. Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet1]

Statistics					
		suttle run	lempar tangkap	strok stand	lari 30 m
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	56	56	56	56
Mean		50,00	50,0194	50,0120	50,015
Median		51,4173	50,8639	47,9353	52,0270
Mode		42.99 ^a	50.86 ^a	35.40 ^a	47.03 ^a
Std. Deviation		10,03569	10,01144	10,00015	10,00107
Minimum		31,26	27,30	35,40	32,30
Maximum		71,10	66,57	72,16	67,30
Sum		1549,84	1550,60	1550,37	1547,57

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

suttle run					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.26	1	1,1	3,2	3,2
	31.73	1	1,1	3,2	6,5
	33.78	1	1,1	3,2	9,7
	34.72	1	1,1	3,2	12,9
	37.64	1	1,1	3,2	16,1
	42.99	2	2,3	6,5	22,6
	43.23	1	1,1	3,2	25,8
	44.72	1	1,1	3,2	29,0
	45.51	1	1,1	3,2	32,3
	45.75	1	1,1	3,2	35,5
	46.22	1	1,1	3,2	38,7
	49.21	1	1,1	3,2	41,9
	50.24	1	1,1	3,2	45,2
	50.71	1	1,1	3,2	48,4

51.42	1	1,1	3,2	51,6
51.65	1	1,1	3,2	54,8
51.89	2	2,3	6,5	61,3
52.44	1	1,1	3,2	64,5
53.39	1	1,1	3,2	67,7
53.62	1	1,1	3,2	71,0
54.88	1	1,1	3,2	74,2
56.38	1	1,1	3,2	77,4
57.32	1	1,1	3,2	80,6
57.56	1	1,1	3,2	83,9
60.79	1	1,1	3,2	87,1
61.97	1	1,1	3,2	90,3
66.38	1	1,1	3,2	93,5
66.46	1	1,1	3,2	96,8
71.10	1	1,1	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

lempar tangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27.30	1	1,1	3,2	3,2
	32.54	1	1,1	3,2	6,5
	35.16	2	2,3	6,5	12,9
	37.77	1	1,1	3,2	16,1
	40.39	1	1,1	3,2	19,4
	43.01	3	3,4	9,7	29,0
	45.63	2	2,3	6,5	35,5
	48.25	1	1,1	3,2	38,7
	50.86	5	5,7	16,1	54,8
	53.48	5	5,7	16,1	71,0
	56.10	1	1,1	3,2	74,2
	58.72	3	3,4	9,7	83,9
	61.34	1	1,1	3,2	87,1
	63.95	3	3,4	9,7	96,8
	66.57	1	1,1	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

strok stand

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35.40	1	1,1	3,2	3,2
	36.64	1	1,1	3,2	6,5
	37.11	1	1,1	3,2	9,7
	38.28	1	1,1	3,2	12,9
	39.20	1	1,1	3,2	16,1
	39.43	1	1,1	3,2	19,4
	40.70	1	1,1	3,2	22,6
	41.00	1	1,1	3,2	25,8
	42.09	1	1,1	3,2	29,0
	44.88	1	1,1	3,2	32,3
	45.75	1	1,1	3,2	35,5
	46.92	1	1,1	3,2	38,7
	47.06	1	1,1	3,2	41,9
	47.14	1	1,1	3,2	45,2
	47.61	1	1,1	3,2	48,4
	47.94	1	1,1	3,2	51,6
	50.10	1	1,1	3,2	54,8
	50.70	1	1,1	3,2	58,1
	51.12	1	1,1	3,2	61,3
	51.34	1	1,1	3,2	64,5
	53.06	1	1,1	3,2	67,7
	54.45	1	1,1	3,2	71,0
	55.45	1	1,1	3,2	74,2
	55.85	1	1,1	3,2	77,4
	56.77	1	1,1	3,2	80,6
	58.41	1	1,1	3,2	83,9
	62.14	1	1,1	3,2	87,1
	63.31	1	1,1	3,2	90,3
	68.68	1	1,1	3,2	93,5
	69.70	1	1,1	3,2	96,8
	72.16	1	1,1	3,2	100,0
Total		31	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet1]

Statistics

Kemampuan motorik

N	Valid	31
	Missing	56
Mean		50,0070
Median		50,6390
Mode		35.05 ^a
Std. Deviation		10,01947
Minimum		35,05
Maximum		59,08
Sum		1549,60

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kemampuan motorik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35.05	1	1,1	3,2	3,2
	40.44	1	1,1	3,2	6,5
	40.56	1	1,1	3,2	9,7
	42.31	1	1,1	3,2	12,9
	42.40	1	1,1	3,2	16,1
	42.42	1	1,1	3,2	19,4
	43.51	1	1,1	3,2	22,6
	43.96	1	1,1	3,2	25,8
	45.68	1	1,1	3,2	29,0
	46.13	1	1,1	3,2	32,3
	46.50	1	1,1	3,2	35,5
	48.70	1	1,1	3,2	38,7
	49.27	1	1,1	3,2	41,9
	49.51	1	1,1	3,2	45,2
	49.84	1	1,1	3,2	48,4
	50.64	1	1,1	3,2	51,6
	50.66	1	1,1	3,2	54,8
	50.89	1	1,1	3,2	58,1
	52.14	1	1,1	3,2	61,3
	53.64	1	1,1	3,2	64,5

53.79	1	1,1	3,2	67,7
54.68	1	1,1	3,2	71,0
55.67	1	1,1	3,2	74,2
55.84	1	1,1	3,2	77,4
56.02	1	1,1	3,2	80,6
56.23	1	1,1	3,2	83,9
57.82	1	1,1	3,2	87,1
58.73	1	1,1	3,2	90,3
58.73	1	1,1	3,2	93,5
58.75	1	1,1	3,2	96,8
59.08	1	1,1	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

Lampiran 5. Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 5. Dokumetasi Pengambilan Data

